

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹

Jadi metode penelitian ini adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan masalah terhadap masalah yang diajukan. Sedangkan metodologi penelitian adalah cara yang digunakan dalam suatu penelitian.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif, yaitu dengan memaparkan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dan hasilnya didominasi dengan penggunaan angka, table, grafik, bagan, gambar dan tampilan lain.²

Dalam penelitian kuantitatif ada hubungan sebab akibat antara variable. Ada dua jenis variable yaitu variable independen dan variable dependen. Dari variable tersebut kemudian dicari seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen.³

¹ Mardalis, *Metode Penelitian pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995) hal. 24

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 12.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 8.

B. Identifikasi Variable

Menurut Sumardi Suryabrata variable sering diartikan gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variable penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.⁴ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto variable diartikan sebagai obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian atau penelitian. Berdasarkan pengertian di atas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan, maka berlaku dua variable yang menjadi obyek penelitian :

1. Variable Bebas (Independent / X)

Yaitu variable yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah Metode Quick On The Draw.

2. Variable Terikat (Dependent / Y)

Yaitu variable yang menjadi akibat dari variable bebas. Dalam hal ini variable yang dimaksud adalah peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI.

C. Populasi dan Sampel

1. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

⁴ Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998) hal. 72

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Alun-Alun Contong I-87 Surabaya. Yang terdiri dari 2 kelas. Berdasarkan tanya jawab dengan pihak sekolah dan guru bidang studi PAI diperoleh keterangan bahwa setelah siswa diterima sebagai siswa SDN Alun-Alun Contong I-87 Surabaya maka pembagian kelas untuk siswa tersebut tidak berdasarkan peringkat atau kepandaian siswa tetapi dipilih secara acak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap kelas memiliki siswa dengan kemampuan yang sama atau homogen.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti dapat melakukan pemilihan sampel dengan sampel random atau sampel acak. Yang dimaksud dengan sampel random atau acak yaitu sampel yang dipilih secara acak. Pemilihan sampel secara acak dapat dilakukan dengan cara membuat gulungan dari kertas kecil. Kemudian kertas tersebut diberi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 8

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* Hal. 109

nomor. Pengambilan nomor yang tertera pada gulungan tersebut yang akan dijadikan kelas sebagai sampel penelitian. Setelah diadakan pemilihan ternyata yang terpilih adalah kelas 5A yang terdiri dari 32 siswa.

D. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini rancangan yang dipakai oleh peneliti adalah “*pre test and posttest group*” yaitu didalam desain ini observasi dilakukan 2 kali yaitu sebelum dan sesudah treatment. Observasi yang dilakukan sebelum experiment (O_1) disebut pre-test dan observasi yang dilakukan setelah ekperiment (O_2) disebut post-test. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah :

O_1XO_2

Keterangan :

O_1 : data yang diperoleh sebelum eksperimen

X : critical incident

O_2 : data yang diperoleh setelah eksperimen

Dalam penelitian ini langkah-langkah penelitiaan yang dilakukan oleh peneliti :

1. Tahap Persiapan
 - a. Memilih materi yang sesuai dengan waktu pelaksanaan penelitian.
 - b. Mempersiapkan RPP
 - c. Mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari :
 - 1) Lembar pengamat aktivitas siswa

- 2) Test pre-test dan post-test hasil belajar siswa
- d. Meminta izin kepada kepala sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian.
- e. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran PAI kelas 5, mengenai :
 - 1) Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, seperti strategi pembelajaran dan media yang akan digunakan.
 - 2) Waktu yang akan digunakan dalam penelitian.
 - 3) Yang bertindak sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran adalah peneliti, dan peneliti membawa teman sebagai observer.
 - 4) Perangkat pembelajaran dan siswa yang akan dijadikan sampel.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, metode *quick on the draw*, selama proses pembelajaran akan dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan prestasi siswa.

b. Pemberian soal-soal tes

Soal tes ini digunakan untuk mengetahui hasil prestasi siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *quick on the draw* ini.

Pemberian tes ini diberikan sebelum dan sesudah penerapan metode ini.

3. Analisis Hasil Pengamatan

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data serta menggunakan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada obyek penelitian.⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode *quick on the draw*.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu tehnik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang memberikan arahan dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung.⁸

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipatif, karena pada penelitian ini peneliti tidak ikut andil dalam segala aktivitas siswa di SDN Alun-Alun Contong I-87

⁷ Suharsimi Arikunto, Ibid, hal. 120

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 220.

Surabaya. Peneliti hanya sebagai pengamat. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan proses pembelajaran serta yang paling penting adalah untuk mengetahui macam-macam kegiatan atau aktivitas sekolah yang berhubungan dengan perbandingan hasil nilai atau prestasi belajar siswa.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumentasi atau catatan penting, surat kabar, internet dan sebagainya. Penggunaan metode ini sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan, baik dokumen itu merupakan dokumen pribadi maupun resmi. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis seperti profil atau gambaran umum SDN Alun-Alun Contong I-87 Surabaya.

3. Metode Tes

Yaitu serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁹

Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran PAI. Adapun perangkat penilaian pada penelitian ini adalah *pre test* dan *post test*.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 127.

Pre test diadakan sebelum siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *quick on the draw*, hasil dari pretest ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan disampaikan dan dalam penelitian ini materi yang di bahas adalah tentang Rasul-Rasul Ulul Azmi, sedangkan post test diadakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan metode *quick on the draw* ini. Hasil dari post test digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode *quick on the draw* pada bidang studi PAI di SDN Alun-Alun Contong I-87 Surabaya.

F. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah :

1. Instrument Data Dokumentasi

Dalam metode pengumpulan data dokumentasi yang digunakan oleh penulis adalah dokumentasi.

2. Lembar soal-soal Tes

Lembar soal-soal test digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *quick on the draw*.

G. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini, tehnik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data ada dua, yaitu :

1. Observasi aktifitas siswa

Hasil pengamatan aktifitas siswa dianalisis dengan mendeskripsikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dalam proses ini dapat diketahui hasil prosentase dari aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI menggunakan metode *quick on the draw*.

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Data dari hasil post test menunjukkan tingkat penguasaan tujuan pembelajaran. Setelah proses pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang terkumpul pada pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan prosentase sebagai berikut :

$$KBK = \frac{\text{banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyak siswa}} \times 100\%$$

Keterangan Ketuntasan Belajar Klasikal

$KBK \geq 70\%$ termasuk tuntas

$KBK \leq 70\%$ termasuk tidak tuntas

3. Analisis data Hasil tes

Analisa ini bertujuan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penelitian tes. Dalam analisis ini data yang dianalisis oleh peneliti adalah data tes hasil belajar siswa sesudah dan sebelum diterapkan metode *quick on the draw* dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik parametik, yaitu dengan menggunakan uji hipotesis data berpasangan (paired test), uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dengan langkah sebagai berikut:

a. Sampel paired t-test

1) Menentukan hipotesis

$H_0 = \mu_0 = 0 =$ Tidak ada pengaruh pelaksanaan metode *quick on the draw* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SDN Alun-alun Contong I-87 Surabaya.

$H_a = \mu_0 \neq 0 =$ Tidak ada pengaruh pelaksanaan metode *quick on the draw* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SDN Alun-alun Contong I-87 Surabaya.

2) Menentukan taraf nyata atau nilai kritis

Taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95% sehingga tingkat signifikansi atau taraf nyata 5% atau $\alpha = 0,05$.

3) Statistik uji yang digunakan adalah :

$$T = \frac{Md}{SEmd}$$

Keterangan:

T : harga T

Md : *means of different* (nilai rata-rata hitung)

SEmd : *Standard Error* (Standard Kesepatan)

Dengan daerah penolakan :

$T_{hitung} < t_{tabel} \rightarrow$ tolak H_a , terima H_0

$T_{hitung} > t_{tabel} \rightarrow$ tolak H_0 , terima H_a

4) Kesimpulan